



PENGARUH STRATEGI *JOYFUL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SD NEGERI 169 PALEMBANG

Tri Mutia Damayanti^{1*}, Erma Yulaini², Budi Utomo³

^{1*,2,3} Universitas PGRI Palembang

*Email: trimutiadamayanti68@gmail.com, ermayulaini074@gmail.com, budiutomo@univpgripalembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5924>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang, dengan sampel yang terbagi ke dalam dua kelompok menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas eksperimen (26 siswa) dan kelas kontrol (26 siswa). Instrumen pengumpulan data berupa tes tertulis berbentuk soal *essay* sebanyak 15 butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 47,31 dan kelas eksperimen sebesar 46,54 yang menunjukkan kemampuan awal kedua kelas cenderung setara. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol meningkat menjadi 58,08 (kategori Cukup), sedangkan kelas eksperimen melonjak signifikan mencapai 80 (kategori Sangat Baik). Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Samples t-Test* dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai *t_{hitung}* sebesar -4,239 dengan derajat kebebasan (*df*) = 50 dan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kekeliruan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis alternatif (*H_a*) diterima dan hipotesis nol (*H₀*) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Joyful Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang.

Kata Kunci: Strategi *Joyful Learning*, Hasil Belajar, IPAS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Perubahan tersebut dapat diukur melalui kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran (Iskandar et al., 2019; Nindrasari et al., 2020). Oleh karena itu, hasil belajar menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Elvanisi et al., 2018).

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS mengintegrasikan konsep-konsep ilmu alam dan ilmu sosial sehingga peserta didik mampu memahami fenomena alam maupun kehidupan bermasyarakat secara kontekstual (Simbolon, 2020). Agar tujuan pembelajaran IPAS tercapai secara optimal, diperlukan proses pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk terlibat aktif, berpikir kritis, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, pemberian tugas, dan



kegiatan menghafal sehingga peserta didik cenderung pasif serta kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan materi IPAS dianggap sulit dan membosankan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar (Gregorius et al., 2013; Khomso et al., 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 169 Palembang pada pembelajaran IPAS kelas V. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal. Sebagian peserta didik kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, mengalami kesulitan memahami materi, serta kurang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada hasil belajar peserta didik, di mana masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Selain itu, guru belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *Joyful Learning* yang dipadukan dengan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi *Joyful Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Manurung et al. (2020) menemukan bahwa strategi *Joyful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan karena pembelajaran dengan suasana menyenangkan mampu mengurangi kecemasan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Sementara itu, Putri Amelia et al. (2024) juga membuktikan bahwa strategi *Joyful Learning* dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar karena siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *Joyful Learning* yang menekankan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan tidak menekan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang. Maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SD Negeri 169 Palembang”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi *Joyful Learning* dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 169 Palembang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebanyak 26 siswa dan kelas kontrol sebanyak 26 siswa, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 52 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik kemampuan akademik dan kondisi pembelajaran pada kedua kelas.

Instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk soal esai sebanyak 15 butir yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Pada kelas eksperimen diterapkan strategi *Joyful Learning* yang menekankan kegiatan belajar aktif melalui diskusi kelompok, permainan edukatif, presentasi hasil kerja, dan pemberian penghargaan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan



metode konvensional.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-Test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa strategi *Joyful Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov ini didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang dihasilkan melalui bantuan perangkat lunak pengolahan data statistik. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf kesalahan yang ditentukan, yaitu 0,05 (Sig. $> 0,05$), maka keputusan statistik menyatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Statistic	df	Sig.
Pretest_K	0.139	26	.200*
Pretest_E	0.162	26	0.077
Posttest_K	0.168	26	0.056
Posttest_E	0.154	26	0.116

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikansi pre-test kelas kontrol 0,191 dan post-test pada kelas kontrol adalah 0,188 dan hasil uji untuk kelas eksperimen soal pre-test adalah 0,109 dan nilai post-test adalah 0,185. Sehingga hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal karena taraf signifikansinya lebih dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak. Kriteria pengujian dalam menarik kesimpulan pada uji homogenitas ini mengacu pada perbandingan nilai signifikansi (*Based on Mean*) terhadap taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa varians dari data skor hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau setara.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic		df1	df2	Sig.
PreTest	Based on Mean	2.670	1	0.109
	Based on Median	2.144	1	0.149
	Based on Median and with adjusted df	2.144	1	47.200
	Based on trimmed mean	2.740	1	0.104
PostTest	Based on Mean	1.106	1	0.298
	Based on Median	0.659	1	0.421
	Based on Median and with adjusted df	0.659	1	49.147
	Based on trimmed mean	0.921	1	0.342

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang disajikan pada Tabel 4.4, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada tabel Based on Mean sebesar 0,109 untuk Posttest dan 0,298 untuk Pretest. Angka tersebut merupakan output statistik yang menunjukkan tingkat keragaman data antara kedua kelompok. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan



bahwa data yang digunakan memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya syarat homogenitas ini, maka data tersebut dinyatakan valid dan layak untuk diuji lebih lanjut menggunakan Independent Sample T-test.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (*Independent Samples T-Test*) berbantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di SD Negeri 169 Palembang.

Untuk menentukan apakah strategi *Joyful Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Upper
Postest	Equal variances assumed	1.106	0.298	5.890	50	0.000	-1.44475
	Equal variances not assumed			5.890	48.8 13	0.000	-1.44430

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) pada bagian *Equal variances assumed* sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t menyatakan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang. Hasil pengujian ini membuktikan secara empiris bahwa proses pembelajaran yang dikemas melalui aktivitas kelompok kecil dan permainan edukatif yang menyenangkan mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap pencapaian kompetensi kognitif peserta didik pada materi perekonomian daerah.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Joyful Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,00, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 58,08. Selain itu, hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Keberhasilan strategi *Joyful Learning* tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dirancang secara aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Melalui kegiatan belajar dalam kelompok, penyelesaian tugas bersama, presentasi hasil diskusi, permainan edukatif, serta pemberian penghargaan, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS, berani mengemukakan pendapat, serta aktif berinteraksi dengan teman maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Intan et al. (2017) yang menyatakan bahwa strategi *Joyful Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Temuan ini juga



didukung oleh Halimatus Sakdiyah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih optimal. Selain itu, Manurung et al. (2020) mengemukakan bahwa kerja sama antarsiswa dalam kegiatan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar, sedangkan Yurniasih (2021) menyatakan bahwa interaksi selama proses pembelajaran membantu peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Joyful Learning* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keaktifan, kerja sama, komunikasi, dan motivasi belajar melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, penerapan strategi *Joyful Learning* layak dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 169 Palembang.

Penerapan strategi *Joyful Learning* pada kelas eksperimen menghasilkan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 80,00 (kategori Baik). Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 58,08 (kategori Cukup). Perbandingan ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji-t (*Independent Samples T-Test*), diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Joyful Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik. Efektivitas strategi ini dibuktikan dengan adanya selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar 21,92 poin, yang menegaskan bahwa proses pembelajaran melalui aktivitas kelompok kecil dan permainan edukatif yang menyenangkan mampu menghasilkan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, R., & Manurung, R. (2021). Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPAS) Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250. <https://doi.org/10.57248/educativo.v1i1.30>
- Ayubi, I. I. Al, Wurharyana, & Maulana, C. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Joyful learning terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bandung: *Journal of Pendidikan Islamic Studies*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.56672/dzs53546>
- Dani Yurniasih. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Joyful learning Dalam Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Fudma Journal malang of ManagEment Sciences*, 3(4), 247.
- Efendi Aritonang, Okta Tua Aritonang, & Wilson Simanjuntak. (2024). Pengaruh Pembelajaran Joyful Learning terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173551 Laguboti Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(4), 67–83. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.064>
- Febriyanti, S., Ahmad, M., Fikriyah, A., & Yamin, M. (2022). Profil Pancasila dan Ipas Siswa Smp Pada Materi Tata Surya. *Natural Science Education Research*, 4(1), 56–64. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.4540>
- Melly Damayanti, D., & Julianto, A. (2025). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan/Islam*, 1(3), 357–366.



- <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Muhartini, Amril Mansur, & Abu Bakar. (2023). Muhartini 2023. Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning, 1(1), 66–77.
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.68855/djosse.v1i1.103>
- Rahman S. H. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Joyful learning Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 5, 265–174. <https://doi.org/10.32502/jp2m.v5i2.4333>
- Rangga, M., & Sangkut, R. (2023). Using Context-Based Learning to Enhance Thai Grade 6 Student Scientific Reasoning Abilities. Higher Education Studies, 15(1), 137. <https://doi.org/10.5559/hes.v15n1p146>
- Setyawati, L. I. (2020). Pengaruh metode kerja kelompok pada hasil belajar siswa membuat gambar bercerita kelas V SD Negeri 113 Palembang. Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian), 3(1). <https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7554>
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. American Journal of Physics, 67(1), 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Silberman, M. L. (2013). Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusamedia.